BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia sedang dihadapkan dengan ancaman serius virus corona atau Corona Virus (Covid-19) yang menyebar pertama kali pada Desember 2019 dari kota Wuhan, China. Covid-19 adalah virus mematikan yang menyerang sistem pernapasan manusia dan menular melalui percikan air liur (*droplets*). Menurut data kementerian kesehatan, sebanyak 215 negara sudah terjangkit Covid-19 tak terkecuali Indonesia. Organisasi kesehatan internasional atau *World Health Organization* (WHO) mengumumkan setatus virus Covid-19 sebagai pandemi mengharuskan seluruh dunia segera melakukan upaya menghentikan dan mengatasi dampak yang ditimbulkannya.

Cara yang dipilih pemerintah sebagai upaya menekan sebagai virus di Indonesia adalah pembatasan fisik atau *physical distancing*. Pembatasan menimbulkan banyak perubahan berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, budaya, bahkan pendidikan. Kementerian pendidikan Indonesia mengeluarkan surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan dan pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) dengan meliburkan dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah dengan menggunakan sistem jaringan (*daring*) di rumah.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini telah banyak menunjukkan kemajuan yang sangat pesat. Tidak dapat dipungkiri, ilmu pengetahuan yang semakin berkembang dapat menghasilkan suatu kemajua

teknologi. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dapat berdampak pada pola kehidupan bermasyarakat. Kehidupan berteknologi telah memberikan pengaruh cukup besar terhadap manusia dalam berbagai aspek kehidupan, yaitu untuk mempermudah atau mengatasi suatu masalah yang menjadi tantangan hidup. Masalah terbesar seperti mendapatkan sumber informasi dan berkomunikasi dapat diatasi dengan kemajuan teknologi yang tidak terbatas oleh waktu.

Demikian halnya teknologi komunikasi dapat diartikan sebagai peralatan perangkat keras dalam struktur organisasi yang mengandung nilai sosial yang memungkinkan individu untuk mengumpulkan, memproses dan saling tukar informasi oleh karena itu penguasa ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan suatu keharusan bagi bangsa Indonesia dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu bersaing dengan negara-negara maju lainnya (Rogers, 1986:12).

Pendidikan merupakan aspek yang penting untuk meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat tercapainya tujuan seperti UUD 1945 pada alenia ke-empat yaitu salah satunya mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan dari pendidikan tidak lain bagi masyarakat adalah untuk mempertahankan hidup dan mendapatkan kehidupan yang layak, didalam ajaran agama islam juga disebutkan salah satunya adalah “ Tuntutlah ilmu mulai dari ayunan sampai ke liang lahat” (HR. Muslim). Semua itu menjelaskan bahwa pendidikan telah menjadi kebutuhan pokok manusia. Oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan menghendaki perencanaan dan pelaksanaan yang matang agar hasil yang diharapkan tercapai secara maksimal. Hal ini senada dengan (UUSPN No.20 Tahun

2003 pasal 1) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Penjas atau pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan fisik, kecerdasan dan pembentukan watak. Dalam pembelajaran penjas guru harus menguasai materi yang diajarkan dan cara menyampaikannya. Cara atau teknik penyampaian pelajaran sering disebut gaya mengajar merupakan faktor yang penting diperhatikan oleh seorang guru.

Cara penyampaian pelajaran dengan cara satu arah akan membingungkan siswa, karena siswa akan menjadi pasif (bersifat menerima saja) tentang apa yang dipelajarinya, materi abstrak tidak bermakna, sehingga proses belajar penjas membosankan. Guru merupakan pelaksana pembelajaran dan sumber utama bagi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang harus bisa menciptakan kondisi belajar yang dapat merangsang siswa agar belajar efektif.

Menurut Ibrahim (2007:4) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Penyampaian materi yang tidak dapat didik ditangkap oleh peserta didik dapat terjadi apabila pendidik tidak

menggunakan media yang tepat. Saat ini telah banyak pendidik yang menggunakan macam-macam media dalam mengajar dikelas. Ada banyak media yang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar. *Software* presentasi juga sudah banyak dikenal oleh guru untuk menyampaikan materi, namun kebanyakan *software* presentasi yang digunakan hanya mampu menampilkan materi pelajaran secara *statis*, sehingga kurang menarik. Salah satu alternatif dalam menyampaikan materi pelajaran agar lebih *inovatif* adalah dengan menggunakan video berbasis pelajaran.

Video pembelajaran merupakan salah satu media pembelajaran audio visual, yang diartikan sebagai bentuk media baik *software* maupun *hardware* yang mengandung dan menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara auditif dan visual (Kustiono, 2010:78). Video pembelajaran dalam penelitian ini adalah media penyampaian informasi melalui video yang didesain untuk mata pelajaran tertentu pada jenjang SMP agar dalam praktiknya dapat menarik perhatian. Video pembelajaran ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan para guru, khususnya guru penjas dalam media penyampaian materi kepada siswa.

Salah satu cara untuk mempermudah siswa dalam memahami isi materi yang disampaikan oleh guru pada materi penjas adalah dengan membuat media yang mampu menggabungkan antara tulisan dengan gambar sehingga materi menjadi lebih jelas dan menarik. Salah satu media yang mampu memahami kebutuhan mata pelajaran penjas ialah media video pembelajaran. Media video pembelajaran ini dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif dan menyenangkan. Selain hal-hal yang disampaikan di atas, kegunaan lain dari penggunaan alat bantu pembelajaran atau media pembelajaran yang

beragam akan dapat menciptakan variasi belajar sehingga tidak menimbulkan kebosanan terhadap siswa.

Keuntungan-keuntungan belajar menggunakan video dimasa pandemi covid-19 diantaranya, dapat melatih siswa untuk mengembangkan daya imajinasi yang abstrak, dapat diulang-ulang bila perlu untuk menambah kejelasan, menyajikan pesan dan informasi secara serempak bagi seluruh siswa, membangkitkan motivasi belajar, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, karena video memiliki potensi besar untuk pengaruh emosional, maka video sangat berguna dalam membentuk perilaku individu dan perilaku sosial, mengontrol arah dan kecepatan belajar siswa, pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat, gambar yang bergerak memiliki kelebihan, yaitu lebih nyata dalam menggambarkan visualisasi konsep claim gerakan yang pokok untuk dikuasai.

Kelemahan-kelemahan belajar menggunakan video dimasa pandemi covid-19, memerlukan peralatan khusus dalam penyajikannya untuk menampilkan gambar dari sebuah video dibutuhkan alat pendukung lainnya, memerlukan keterampilan khusus dan kerja sama tim, pengadaan video umumnya memerlukan biaya mahal, dalam pembuatan video memerlukan waktu yang lama, pada saat video dipertunjukan gambar-gambar bergerak terus segingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui video tersebut, *opposition* artinya pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihat.

Dimasa pandemi Covid-19 ini guru penjas mengalami kesulitan mengajar dikarenakan sekolah di rumahkan atau *daring*, sebab itu guru mengajar menggunakan video pembelajaran, berkaitan dengan hal tersebut, sangat penting sekali pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat menangkap materi yang telah diajarkan. Maka dengan menggunakan video pembelajaran, diharapkan memudahkan guru dalam menyampaikan materi penjas dan siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Adapun tujuan yang ingin dicapai guru penjas untuk memudahkan mengajar dimasa pandemi Covid-19 agar siswa lebih tertarik dan semangat belajar penjas.

Masalah yang terjadi setelah peneliti mendatangi sekolah dan mewawancari guru olahraga dandapat menyimpulkan bahwa, guru kesulitan mempraktekan pembelajaran, siswa tidak bisa mempraktekan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19, siswa tidak mempraktekan materi pelajaran sementara pelajaran penjas banyak yang harus dipraktekan.Oleh sebab itu penulis akan meneliti lebih jauh tentang permasalahan tersebut diatas, dan mengadakan penelitian untuk bahan skripsi berjudul: *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENJAS DI SMP NEGERI 5 KOTA JAMBI MELALUI VIDEO PADA MASA PANDEMI COVID-19.*

1.2 Identifikasi Masalah

1. Guru kesulitan mempraktekan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.
2. Siswa tidak bias mempraktekan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.
3. Siswa tidak mempraktekan materi pelajaran sementara pelajaran penjas banyak yang harus dipraktekan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah yang muncul masih sangat luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran penjas melalui video pada masa pandemi Covid-19.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, indentifikasi dan pembatasan masalah, maka dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimana efektivitas pembelajaran penjas melauai video pada masa pandemi Covid-19?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran penjas melalui video pada masa pandemi Covid-19.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Secara Teoritis

Sehubungan dengan adanya penelitian ini maka penulis berharap penelitian ini dapat menabahnya keilmuan dan menjadi bahan bagi para peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Secara Praktis

Sehubungan dengan adanya penelitian ini penulis berharap bahwa dari peneliti ini dapat memberikan informasi dan pemahaman bagi pihak yang membutuhkan gambaran tentang efektivitas pembelajaran penjas melalui video pada masa pandemi Covid-19.

3. Manfaat secara akademisi

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.